

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang sebutan lainnya yaitu penelitian naturalistik, istilah “naturalistik” menunjukkan bahwa penelitian ini terjadi secara ilmiah, apa adanya, tidak dimanipulasi pada kondisi apapun, maka penelitian ini menekankan pada deskripsi secara alami.<sup>43</sup> Penelitian deskriptif ini tidak melakukan berbagai perlakuan pada objek penelitiannya. Jadi hasil penelitiannya merupakan data dari realita keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan atau data yang tidak dibuat-buat. Dari pengertian tersebut maka penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian.<sup>44</sup> Dengan kata lain penelitian ini mengambil masalah dengan memusatkan perhatian pada masalah yang aktual sebagaimana adanya ketika penelitian dilakukan. Pada penelitian ini masalah aktualnya yaitu di era *new normal* diberlakukannya pembelajaran daring pada mata pelajaran Biologi di MAN 1 Tulungagung.

---

<sup>43</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik cet. Ke 13*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2006)

<sup>44</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 1-3

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang objek penelitiannya yaitu orang, sekelompok orang, dan intuisi dalam keadaan waktu tertentu. Dengan tujuan dapat melakukan penyelidikan suatu proses sehingga peneliti bisa mengartikan bahkan penafsiran secara mendalam dari objek. Pada jenis penelitian studi kasus datanya diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>45</sup> Berdasarkan pengertian tersebut penelitian ini studi kasusnya yaitu terjadinya perubahan sistem pembelajaran di MAN 1 Tulungagung di masa pandemi Covid-19 atau era *new normal*. Yang sebelumnya pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring atau jarak jauh.

### B. Kehadiran Peneliti

Posisi peneliti tidak boleh digantikan oleh siapapun. Karena peneliti berperan sebagai instrumen utama yang mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian lapangan peneliti mutlak hadir karena sangat diperlukan, peneliti berperan sebagai partisipan penuh yang bertugas sebagai pengamat penuh dari penelitiannya. Uraian tersebut diperjelas oleh Sugiyono bahwa “kehadiran peneliti mutlak diperlukan sebab penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat yaitu peneliti itu sendiri”.<sup>46</sup> Kehadiran peneliti mutlak maksudnya peneliti memiliki

---

<sup>45</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal.12

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2008), hal.222

fungsi yaitu menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas hasil dari proses penelitian.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian atau tempat mengumpulkan data penelitian ini bertempat di MAN 1 Tulungagung. Madrasah ini berada di Jl. Ki Hajar Dewantoro, Desa Beji, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Madrasah tersebut tepatnya di sebelah barat pasar sapi Tulungagung, sebelah timur MTs.N 1 Tulungagung, dan disebelah selatan madrasah terdapat sawah milik warga desa. Dekatnya madrasah dengan sawah memberikan suasana tenang. Lokasi di MAN 1 Tulungagung termasuk strategis karena mudah dijangkau.

Alasan MAN 1 Tulungagung dipilih sebagai tempat penelitian selain tempatnya mudah dijangkau oleh peneliti dan kesesuaian topik penelitian dengan keadaan madrasah, alasan lain yang melatarbelakangi penelitian memilih tempat ini adalah:

1. Madrasah mengadakan perencanaan tentang perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka ke pembelajaran daring yang dimulai pada masa pandemi atau era *new normal* sesuai surat edaran Kemendikbud.
2. Madrasah melaksanakan pembelajaran daring pada era *new normal* di MAN 1 Tulungagung
3. Madrasah mengadakan evaluasi setiap setelah diberlakukanya pembelajaran daring pada era *new normal* di MAN 1 Tulungagung

## D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “sumber data adalah sumber diperolehnya data yang telah dikumpulkan dari informan baik secara observasi, wawancara, dan dokumentasi.”<sup>47</sup> Pada pengelompokan sumber data terdapat dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data tersebut yaitu:

### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer yakni sumber data yang langsung didapat oleh peneliti/observer.<sup>48</sup> Data primer penelitian ini didapatkan dari hasil observasi dengan informan guru Biologi dan hasil wawancara dari informan wakil kesiswaan bagian Kurikulum, guru Biologi, dan siswa jurusan MIPA di MAN 1 Tulungagung.

### 2. Data Sekunder

Selanjutnya Sugiyono berpendapat kalau data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung didapat oleh peneliti seperti, data diperoleh dari orang lain, dan data diperoleh melalui dokumen.<sup>49</sup> Pada penelitian ini sumber data sekundernya berupa hasil pengumpulan dokumentasi, seperti jumlah siswa, nilai siswa setiap semesternya, RPP, dll.

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal.137

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal.137

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh suatu data maka dapat menggunakan cara atau teknik agar dalam mendapatkan data dengan cara yang benar dan tepat. Adapun teknik pengumpulan data berdasarkan uraian diatas, maka teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi lebih jelasnya sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengamatan detail dan ditulis secara sistematis.<sup>50</sup> Penelitian menggunakan jenis observasi terus terang dimana peneliti mengumpulkan data penelitian dengan cara mengatakan terus terang kepada informan.<sup>51</sup> Peneliti juga membuat instrumen observasi untuk memudahkan mencari informasi yang sekiranya sangat perlu dan sesuai topik pembahasan penelitian. Informasi yang dicari bersumber dari guru Biologi dan hasil mengamati pembelajaran daring di kelas untuk mencari data yang relevan.

### 2. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara adalah bertemunya dua orang dengan tujuan saling memberikan informasi maupun ide lewat tanya jawab antar keduanya.<sup>52</sup> Penelitian ini melakukan wawancara tujuannya yaitu mencari informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran daring di era *new normal* yang berada di MAN 1 Tulungagung. Sumber informan penelitian ini didapat

---

<sup>50</sup> Ibadullah Malawi dan Endang, *Evaluasi Pendidikan*, (Magetan: AE Media Grafika, 2016), hal. 14

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal.228

<sup>52</sup> Kristian G. Esterberg, *Qualitative Methods in Social Research*, (New York: MC Graw Hill, 2002)

dari Waka Kurikulum Madrasah, guru Biologi, dan Siswa. Untuk menjaga keaslian data ketika wawancara peneliti menggunakan alat tulis untuk menulis data, perekam agar data sebenarnya tersimpan dengan aman, foto/video sebagai bukti visual.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan penting dari suatu peristiwa yang lampau. Dokumen biasanya berupa gambar, tulisan, biografi, kebijakan, peraturan atau juga karya yang dibuat oleh seseorang.<sup>53</sup> Dengan mengumpulkan dokumen/arsip yang bersangkutan dengan topik penelitian, data yang dikumpulkan oleh peneliti akan mendapatkan bukti keabsahan dari penelitian ini. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini seperti data sekolah, instrumen wawancara, instrumen observasi, rencana pembelajaran daring.

## F. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan akan dipelajari, sampai membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>54</sup> Dengan analisis data akan mempermudah peneliti dalam menjabarkan hasil data yang telah diperoleh. Data

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal.240

<sup>54</sup> *Ibid.* hal. 244

dituangkan dalam sebuah karya tulis, sehingga pembaca akan mudah memahami maksud dari penelitian dan dapat menambah pengetahuan pembaca karya peneliti.

Dalam proses analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan sampai selesai di lapangan. Pada penelitian kualitatif ini analisis data difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data di lapangan. Untuk itu proses analisis data penelitian ini menggunakan analisis data di lapangan Model Miles and Huberman, dimana aktivitas saat menganalisis data ini terdapat 3 langkah yaitu:<sup>55</sup>

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, kegiatan menyajikan data inti atau pokok, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan tajam mengenai hasil wawancara, serta observasi. Reduksi data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti atau pokok yang mencangkup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data- data pendukung. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif data disajikan berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Hal ini Miles and Huberman mengemukakan bahwa “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Analisis pada penelitian ini

---

<sup>55</sup> *Ibid.* hal. 243-253

menggunakan analisis kualitatif, artinya analisa berdasarkan observasi lapangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan, dalam menarik kesimpulan didasarkan atas hasil analisis data, baik dari lapangan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada kesimpulan awal sifatnya sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat serta mendukung ketika pengumpulan data selanjutnya.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk memperoleh keabsahan temuan, peneliti dapat melakukan meneliti kredibilitas atau terpercayanya hasil data penelitian. Dengan menggunakan beberapa teknik seperti berikut ini.<sup>56</sup>

### 1. Perpanjangan penelitian

Dengan melakukan perpanjangan penelitian atau pengamatan, peneliti melakukan ulang penelitiannya atau kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan serta wawancara lagi dengan sumber data yang lama maupun yang baru ditemukan. Hal ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (akrab) sehingga akan semakin terbuka, saling percaya dan tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Dengan demikian data yang di dapat akan semakin akurat.

---

<sup>56</sup> *Ibid.* hal. 270-276



## 2. Observasi yang lebih mendalam

Observasi yang lebih mendalam berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dimana peneliti menggunakan cara tersebut untuk kepastian data dan urutan peristiwa yang didapat bisa direkam secara pasti dan sistematis.

## 3. Triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori)

Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber yang memakai berbagai cara, dan berbagai waktu. Yang artinya terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

## 4. Pelacakan kesesuaian hasil dan pengecekan

Dalam pelacakan kesesuaian hasil, dapat dilakukan dengan cara mencari bahan referensi lain hal tersebut dilakukan untuk mendukung dan membuktikan data dari hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara maupun foto. Sedangkan pengecekan data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data. Apabila data ditemukan sesuai yang disepakati oleh pemberi data maka data itu valid, namun jika sebaliknya maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, jika perbedaanya jauh peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan sang pemberi data.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Umumnya tahapan melakukan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan observasi di MAN 1 Tulungagung.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing guna menyusun instrumen seperti lembar observasi, dan pedoman wawancara.
- c. Menyusun instrument berupa instrumen observasi, dan pedoman wawancara.
- d. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung
- e. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada MAN 1 Tulungagung.

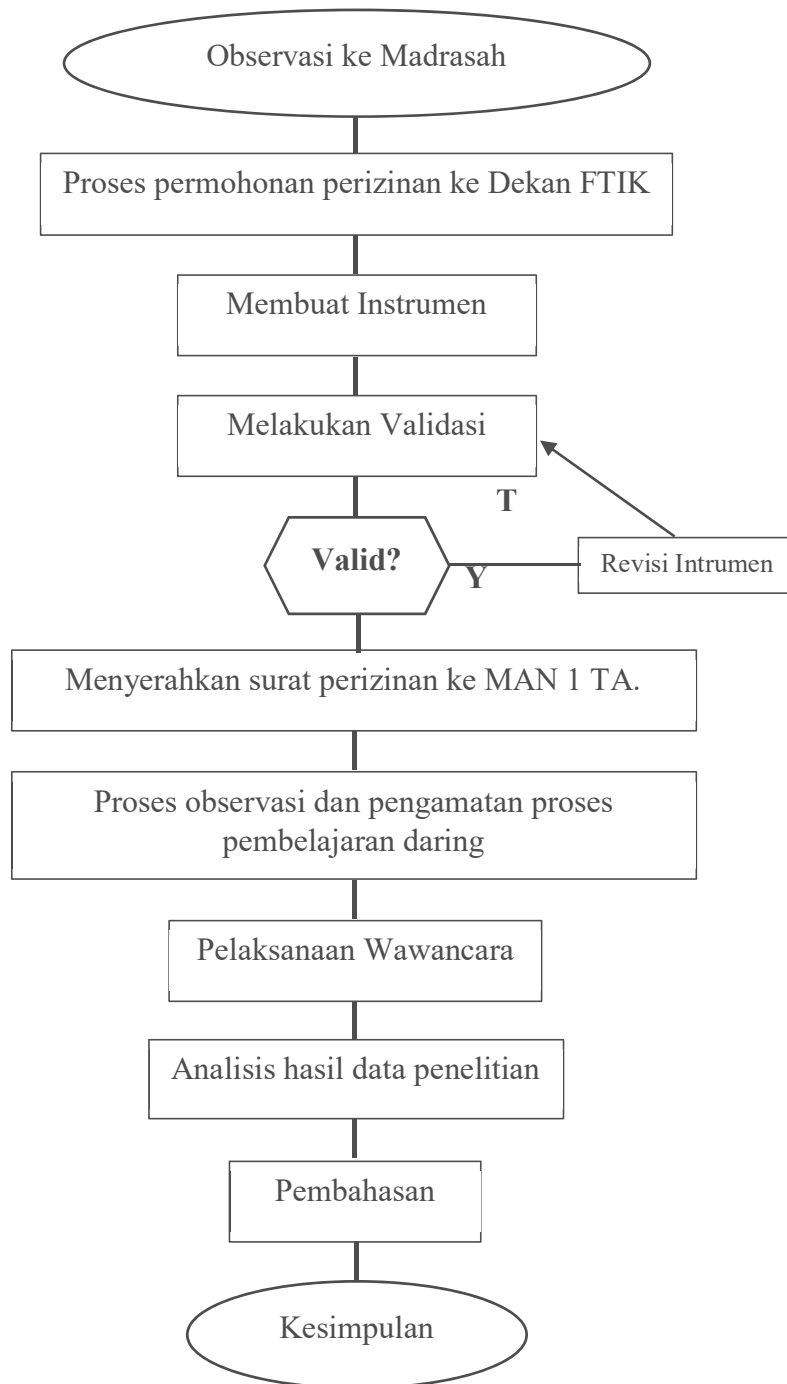
### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara kepada guru Biologi (observasi) serta meminta izin melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran daring
- b. Pengamatan kegiatan pembelajaran daring (observasi), dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran Biologi pada era *new normal*
- c. Mengumpulkan data hasil wawancara sesuai instrumen pedoman wawancara dari tiga informan (Waka Kurikulum, guru Biologi, serta siswa) dan hasil pengamatan pembelajaran daring di jurusan MIPA di MAN 1 Tulungagung

### 3. Tahap Akhir

- a. Menganalisis data yang sudah diperoleh, kemudian membahas dan menyimpulkan data
- b. Meminta surat bukti penelitian kepada Kepala MAN 1 Tulungagung

Untuk mempersingkat tahapan penelitian dapat dibuat alur sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Penelitian**